



## ANALISIS PERKEMBANGAN SOSIAL EKONOMI WILAYAH DESA SEBERANG PANTAI KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2015-2021

Desi Selma Putri<sup>1</sup>, Ria Asmeri Jafra<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Islam Kuantan Singingi Teluk Kuantan, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail Penulis Korespondensi: ria.asmeri@gmail.com

### ABSTRAK

Perkembangan wilayah sangat terkait dengan faktor jumlah fasilitas sarana sosial ekonomi wilayah, kependudukan dan aksesibilitas wilayah. Desa Seberang Pantai merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Desa yang memiliki tingkat perkembangan wilayah yang cukup tinggi. Meningkatnya perkembangan Desa Seberang Pantai tersebut kemudian dilakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis perkembangan wilayah Desa Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015-2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode diskriptif kualitatif, yaitu menjelaskan dan mendiskripsikan suatu obyek tentang perkembangan wilayah. Untuk mengetahui tingkat perkembangan wilayah. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator sosial ekonomi, indikator kependudukan, indikator aksesibilitas wilayah. Desa Seberang Pantai masyarakatnya dominan mata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi penulis di Desa Seberang Pantai berkembang di bidang pertanian dan perekonomian. Sarana pendidikan dari tahun 2015-2021 belum ada perkembangannya, akan tetapi yang berkembangnya itu jumlah tenaga pengajar. Jumlah penduduk Desa Seberang Pantai dari tahun 2015-2021 meningkat 1,3%. Perkembangan jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan berubahnya secara stabil. Dalam menunjang kelancaran transportasi jalan dan jembatan sangat di butuhkan masyarakat. Di Desa Seberang Pantai memiliki 2 unit jembatan yang berada di antara Desa Seberang Pantai dan Banjar Padang.

**Kata Kunci :** Analisis, Indikator, Perkembangan Wilayah

### 1. PENDAHULUAN

Perkembangan suatu wilayah sangat terkait dengan faktor jumlah fasilitas sarana sosial ekonomi wilayah, kependudukan dan aksesibilitas wilayah. Ketersediaan faktor tersebut memiliki peranan yang dominan dalam kemajuan suatu wilayah. Pengembangan wilayah merupakan upaya untuk memacu perkembangan sosial ekonomi, mengurangi kesenjangan antar wilayah, dan menjaga kelestarian lingkungan hidup pada suatu wilayah. Pengembangan wilayah sangat diperlukan karena kondisi ekonomi, budaya, dan geografis yang berbeda antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Pada dasarnya pengembangan wilayah harus disesuaikan dengan kondisi, potensi, dan permasalahan wilayah yang bersangkutan.

Berdasarkan analisis penulis dari 23 Desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik, Desa Seberang Pantai yang perkembangannya yang lebih menjolok dibandingkan desa lain, baik dibidang infrastruktur, perekonomian, aspek geografis, dan potensi penduduk dari tahun 2015-2021. Banyaknya masyarakat sekitar yang membuka usaha perdagangan seperti cefe, rumah makan, pertokoan, dealer, toko kelontong, dll. Disamping itu desa Seberang Pantai memiliki lokasi yang strategis. Pusat perekonomian antar desa menimbulkan pengaruh yang besar terhadap daya tarik masyarakat untuk membuka usaha di wilayah tersebut. Beda dengan Desa lainnya, salah satu Desa Kasang Kecamatan Kuantan Mudik, Desa Kasang merupakan Kota Kecamatan Kuantan Mudik tetapi perkembangannya tidak begitu pesat di bidang perdagangan. Padahal letak geografisnya bisa dikatakan datar atau rendah, dan juga berada di tepi jalan raya. Dan begitu juga dengan Desa lainnya juga berada ditepi jalan raya seperti, Desa Banjar Padang, Desa Luai, Desa Bukit Pedusunan.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat perkembangan wilayah Desa Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Mudik dengan mengacu pada beberapa indikator perkembangan wilayah, antara indikator ketersediaan pelayanan sosialekonomi, indikator kependudukan dan indikator aksesibilitas wilayah. Dalam indikator sosial ekonomi yang terdiri dari sarana pendidikan (Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas), sarana kesehatan (rumah sakit, puskesmas) dan sarana perekonomian pasar. Dalam indikator kependudukan terdapat beberapa variabel yaitu jumlah penduduk dan kepadatan penduduk. Jumlah penduduk di Desa Seberang Pantai terbilang tinggi. Indikator selanjutnya adalah indikator aksesibilitas wilayah yang terdiri dari luas wilayah dan panjang jalan.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Adapun teknik yang dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan tersebut adalah:

#### 1. Observasi

Observasi lapangan dilakukan untuk memperoleh data yang akurat dan sekaligus membandingkan atau mencocokkan data dari instansi terkait dengan data yang sebenarnya di Desa Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Mudik. Observasi lapangan mengenai jumlah fasilitas sarana sosial ekonomi, kependudukan, dan aksesibilitas wilayah. Observasi atau pengamatan langsung di lapangan untuk hasil observasi ini mengetahui perkembangan sosial ekonomi wilayah Desa Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi selain ditulis secara deskriptif.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik untuk mendapatkan data sekunder dengan cara mempelajari dan mencatat arsip-arsip atau data-data yang ada kaitannya dengan masalah-masalah yang diteliti sebagai bahan menganalisis permasalahan.

#### 3. Wawancara

Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2008) wawancara adalah pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara penulis lakukan terhadap beberapa narasumber untuk mendapatkan informasi menganalisis perkembangan sosial ekonomi Wilayah Desa Seberang Pantai Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2015-2021.

## 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Letak, Luas dan Batas Wilayah

Pada mulanya Desa Seberang Pantai di ambil dari letaknya yang berbeda di Seberang tempat pembantaian atau penyembeli hewan ternak di pinggir sungai batang kuantan tepatnya Desa Banjar Padang sekarang. Desa Seberang pantai pada mulanya berstatus banjar kemudian menjadi kampung dan pada saat ini berubah menjadi Desa Seberang Pantai. Secara geografis Desa Seberang Pantai yang merupakan bagian dari kabupaten Kuantan Singingi yang terletak dengan posisi 101o017' sampai 101o65' Bujur Timur dan 0o00' sampai 1o00' Lintang Selatan, Desa Seberang Pantai ini memiliki luas wilayah 8,7 Km<sup>2</sup>.

### 3.2 Luas Desa

Desa Seberang Pantai merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, luas Desa Seberang Pantai 870 km<sup>2</sup>, Desa Seberang Pantai termasuk desa Swasembada karena di Desa Seberang Pantai terdapat lahan pertanian yang luas, di desa ini mayoritas penduduk Petani.

Tabel 1. Luas Desa

No	Luas	Jumlah (Ha)						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Luas pemukiman	190	188	191	202	207	207	208
2.	Luas pertanian/perkebunan	90	90	90	90	85	85	85
3.	Luas Ladang/tegalan	85	85	85	80	70	70	70
4.	Luas Hutan	65	65	62	55	50	50	50
5.	Luas Perkantoran	10	10	10	10	10	10	10
6.	Sekolah	5	5	5	5	5	5	5
7.	Peternakan	47	45	45	45	45	45	45
8.	Perdagangan	165	169	169	170	180	180	180
9.	Fasilitas Umum	35	35	35	35	35	35	35

10.	Jalan	17,0	17,0	17,0	17,0	17,0	17,0	17,0
11.	Lain –lain	8	8	8	8	13	13	13

### 3.3 Indikator Sosial Ekonomi

Indikator sosial ekonomi merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan tingkat perkembangan suatu wilayah. Indikator sosial ekonomi dalam penelitian ini memiliki beberapa variabel yang mendukung berkembangnya suatu wilayah, yaitu variabel pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan dan pelayanan perekonomian. Seiring dengan beragamnya kegiatan dan aktivitas penduduk di wilayah ini menimbulkan permasalahan yaitu tingginya tuntutan penduduk terhadap ketersediaan pelayanan sosial ekonomi yang tentunya harus memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung aktivitas dan kegiatan penduduk.

Sarana Pendidikan pada penelitian ini meliputi jumlah fasilitas Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas di Desa Seberang Pantai. Jumlah fasilitas sarana pendidikan tersebut digunakan untuk mengetahui ketersediaan fasilitasnya terhadap wilayah tersebut dan melihat seberapa besar perkembangannya dari tahun ke tahun.

Berdasarkan hasil penelitian penulis menggambarkan bahwa jumlah sarana pendidikan yang berada di Desa Seberang Pantai pada tahun 2015-2021 dengan jumlah Taman Kanak-kanak sejumlah 1 unit di Desa, Sekolah Dasar ada 1 unit di Desa Seberang Pantai, sarana pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di desa tidak ada, akan tetapi sekolah terdekat ada dengan jarak 2 km dengan waktu tempuh 5 menit yang berada di Pasar Lubuk Jambi dan Desa Koto Lubuk Jambi Kecamatan Kuantan Mudik. Sarana pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di Desa Seberang Pantai tidak ada, akan tetapi di desa Bukit Pedusunan sejumlah 1 Unit dengan jarak tempuh 5 menit.

Pendidikan ini merupakan salah satu pelayanan yang penting untuk mengukur tingkat perkembangan suatu wilayah yang di kaitkan dengan upaya pemerataan kesempatan pendidikan bagi seluruh masyarakat. Di bawah ini merupakan tabel jumlah guru dan muridnya.

#### 1. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan selain hanya berfungsi untuk memberikan pelayanan kesehatan penduduk tetapi juga berfungsi untuk mengendalikan perkembangan atau pertumbuhan penduduk. Ketersediaan sarana kesehatan merupakan salah satu aspek dalam upaya peningkatan kesejahteraan penduduk di wilayah tersebut.

Sarana Kesehatan pada penelitian ini meliputi jumlah fasilitas Rumah Sakit, Rumah Sakit Bersalin, Puskesmas Rawat inap, Puskesmas Tanpa Rawat Inap, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Balai Pengobatan, dan Apotek di Desa Seberang Pantai.

Berdasarkan tabel di atas, Sarana meliputi jumlah fasilitas Rumah Sakit, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling, Balai Pengobatan, dan Apotek. Berbagai jumlah fasilitas sarana kesehatan tersebut mempunyai peranan yang sangat penting untuk mengendalikan perkembangan dan pertumbuhan penduduk selain hanya penting untuk pelayanan kesehatan penduduknya saja. Di desa Seberang Pantai tidak ada memiliki sarana kesehatan, tetapi ada Sarana Kesehatan terdekat Puskesmas Lubuk Jambi yang terletak di Banjar Padang.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan Desa Seberang Pantai sangat minimnya sarana kesehatan hanya memiliki sarana kesehatan yaitu apotek dan puskesmas pembantu. Tetapi dengan hal demikian masyarakat sekitar masih bisa berobat atau mendapat pelayanan kesehatan ke sarana kesehatan terdekat seperti puskesmas Lubuk Jambi dan klinik. Menurut "Direktur Bina Upaya Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan RI Dedi Kuswenda (2019), untuk membuat sarana kesehatan seperti puskesmas dapat dilakukan dengan perbandingan puskesmas dengan jumlah penduduk yang ideal adalah 1:30.000 jiwa. Jadi di Desa Seberang Pantai belum sesuai dengan jumlah penduduk karena masih rendah di banding jumlah penduduk yang ideal

#### 2. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan pada penelitian ini meliputi Mesjid, Mushola, Gereja, Pura, Wihara, dan Klenteng di Desa Seberang pantai hampir setiap jenis sarana peribadatan yang ada tersebut tersebar merata menurut keyakinan dan kepercayaan masing-masing umat beragamanya di setiap Desa. Pada tabel diatas terlihat bahwa ketersediaan sarana peribadatan yang ada di Desa Seberang Pantai berada pada jumlah yang relatif sama pada tiap-tiap desa, hal itu berarti total sarana yang ada menunjukkan adanya keseimbangan karena hampir di setiap desa sarana peribadatan sudah mencukupi dengan jumlah sarana peribadatan yang meliputi mushola, masjid, gereja, pura, wihara, dan klenteng.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lokasi penelitian Desa Seberang Pantai mayoritas penduduk Desa Seberang Pantai memeluk agama islam. Penduduk yang memeluk agama kristen ada sebagian kecil. Sebab itu sarana peribadatan seperti gereja tidak dibangun Desa Seberang Pantai. Akan tetapi yang sebagian kecil memeluk agama kristen tersebut masih bisa beribadah ke Teluk Kuantan dengan jarak tempuh lebih kurang 30 menit.

Jumlah sarana peribadatan yang ada di Desa Seberang Pantai yang didominasi oleh mushola dan masjid. Jenis sarana peribadatan sangat tergantung pada kondisi setempat dengan memperhatikan struktur penduduk menurut agama yang dianut.

### 3. Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi di Desa Seberang Pantai berbagai macam, mulai dari kuliner, warung kelontong, rumah makan, koperasi, toko baju, dealer motor, dll. jumlah sarana ekonomi yang ada di Desa Seberang Pantai.

**Tabel 2. Sarana Ekonomi**

No	Sarana Ekonomi	Jumlah (Unit)							
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Perkembangan
1	Pasar	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Cafe	0	0	0	0	2	2	3	1
3	Toko Kelontong	8	12	15	16	18	18	22	14
4	Koperasi	1	1	1	1	1	1	1	0
5	Bank	1	1	1	1	1	1	1	0
6	Warung makan	2	2	5	5	5	7	8	1
7.	Toko Baju	2	2	3	5	5	6	6	4
8.	BRI Link	0	0	0	1	2	2	2	1
9.	Dealer Motor	1	1	1	1	1	1	1	0
10.	Kantor Pajak	0	0	0	0	1	1	1	1
11.	Toko Bangunan	1	1	1	2	2	3	3	2

Berdasarkan hasil wawancara penulis dilokasi penelitian dengan Bapak Sirsal sebagai Sekdes Desa Seberang Pantai pada tanggal 12 Agustus 2022 jam 10.30 wib “Sebagian besar sarana ekonomi di desa Seberang Pantai dimiliki oleh masyarakat asli Seberang Pantai. Dan ada juga masyarakat luar dari Desa Seberang Pantai yang membuka usaha-usaha tersebut, seperti masyarakat Desa Banjar Padang, masyarakat Desa Luai, dll.

Menurut analisis penulis Desa Seberang Pantai merupakan termasuk Desa dengan jumlah sarana ekonomi terbanyak di bandingkan dengan Pusat Kecamatan Kuantan Mudik yaitu Desa Kasang. Sarana ekonomi yang perkembangannya lebih pesat yaitu toko kelontong, cafe, rumah makan, dll. Adanya perubahan jumlah sarana ekonomi di Desa Seberang Pantai terutama toko kelontong disebabkan karena pertambahan jumlah penduduk tiap tahunnya. Sarana ekonomi sangat berkaitan erat dengan aktivitas dan kegiatan penduduk di suatu wilayah. Perekonomian menjadi kebutuhan pokok penduduk untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, bahkan sebagian penduduk memanfaatkan sarana ekonomi ini sebagai lapangan pekerjaan atau tempat usaha. Sarana ekonomi memiliki peranan penting dalam perkembangan wilayah.

### 3.4 Indikator Kependudukan

Dalam pengukuran tingkat perkembangan wilayah di Desa Seberang Pantai terdapat variabel-variabel yang di gunakan dalam indikator kependudukan, yaitu : kepadatan penduduk dan jumlah penduduk. Kepadatan penduduk sendiri adalah jumlah penduduk di suatu wilayah per satuan luas atau dengan kata lain perbandingan jumlah penduduk dengan luas lahan. Secara umum, tingkat kepadatan penduduk dapat diartikan sebagai perbandingan banyaknya jumlah penduduk dengan luas daerah atau wilayah yang ditempati berdasarkan satuan luas tertentu.

#### 1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk merupakan sekumpulan orang banyak yang mendiami suatu tempat atau wilayah dalam kurun waktu tertentu. Jumlah penduduk tahun 2015 1.136 jiwa, tahun 2016 berjumlah 1.121 Jiwa, tahun 2017 1.124 jiwa, pada tahun 2018 berjumlah 1.135 jiwa, tahun 2019 berjumlah 1.145 jiwa, pada tahun 2020 1.150 jiwa, Jumlah penduduk Desa Seberang Pantai pada tahun 2021 sebanyak 1.157 jiwa. Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan Desa Seberang Pantai Penduduk yang ada di Desa Seberang Pantai walaupun sebanding dengan jumlah penduduk desa lain, sumber daya manusia di Desa Seberang Pantai cukup tinggi. kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah akan mencerminkan kondisi suatu wilayah, jika perkembangan suatu wilayah tersebut baik maka kualitas sumber daya manusia juga akan baik, begitu juga sebaliknya jika perkembangan wilayah tersebut buruk ,maka kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut juga akan buruk.

#### 2. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah, dimana daerah dengan luas wilayah yang mencukupi walaupun memiliki jumlah penduduk yang banyak, tingkat kepadatannya cenderung akan lebih rendah. Oleh karena itu, kepadatan penduduk juga mempunyai pengaruh dalam tingkat perkembangan wilayah. Dapat dijelaskan kepadatan penduduk tahun 2015 dan 2021 tersebut bahwa di setiap

km<sup>2</sup> di isi 1 jiwa. Yang menyebabkan kepadatan penduduk yaitu ekonomi, artinya semakin berkembangnya ekonomi suatu wilayah atau desa maka sangat mempengaruhi kualitas hidup penduduknya. Dengan padatnya penduduk suatu Desa maka meningkatnya jumlah sumber daya manusia (SDM), meningkatnya kesempatan berwirausaha.

**Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia**

No	Penduduk Berdasarkan Struktur Usia	Jumlah (Jiwa)						
		2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	0-5 tahun	120	124	132	140	147	158	167
2.	6-17 tahun	202	205	220	229	238	245	250
3.	17-30 tahun	284	260	264	268	274	295	310
4.	30-50 tahun ke atas	385	381	365	368	346	303	270
5.	50-70 tahun ke atas	145	151	143	130	140	149	160
	<b>Total</b>	<b>1.136</b>	<b>1.121</b>	<b>1.124</b>	<b>1.135</b>	<b>1.145</b>	<b>1.150</b>	<b>1.157</b>

### 3.5 Indikator Aksesibilitas Wilayah

Tingkat aksesibilitas wilayah di Desa Seberang Pantai ini dapat di ukur dengan membagi luas wilayah dengan panjang jalan, hasil dari perhitungan tersebut akan menghasilkan tingkat aksesibilitas wilayah yang di munculkan dengan tingkat kepadatan jalan yang ada di tiap-tiap Desa.

#### 1. Luas Wilayah

Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 23 Desa, dan 1 kelurahan. Masing-masing Desa memiliki luas yang berbeda. Salah satu yang peneliti teliti adalah Desa Seberang Pantai dengan luas wilayah 870 km<sup>2</sup>.

**Tabel 4. Luas Wilayah Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan**

No	Desa/Kelurahan	Luas (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kecamatan
1	Pantai	114,00	15,55%
2	Air Buluh	117,00	15,96%
3	Lubuk Ramo	115,00	15,69%
4	Koto Cengar	108,00	14,73%
5	Seberang Cengar	107,00	14,63%
6	Sangau	9,90	1,35%
7	Banjar Padang	8,50	1,16%
8	Lubuk Jambi	8,10	1,11%
9	Koto Lubuk Jambi	8,40	1,15%
10	Kasang	12,10	1,65%
11	Aur Duri	9,50	1,30%
12	Bukit Kauman	9,90	1,35%
13	Sungai Manau	11,10	1,51%
14	Saik	9,20	1,26%
15	Pebaun Hulu	9,10	1,24%
16	Pebaun Hilir	9,20	1,26%
17	Kinali	6,14	0,84%
18	Pulau Binjai	9,90	1,35%
19	Seberang Pantai	8,70	1,19%
20	Luai	7,40	1,01%
21	Rantau Sialang	7,30	1,00%
22	Banjar Guntung	9,90	1,35%

23	Bukit Pedusunan	9,90	1,35%
24	Muaro Tombang	7,50	1,02%
<b>Kuantan Mudik</b>		<b>732,95</b>	<b>100,00%</b>

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan Desa Seberang Pantai Cukup luas. Luas wilayah dapat menunjang perkembangan suatu wilayah. Dengan luasnya Desa Seberang Pantai masyarakat sekitar banyak membuka usaha perdagangan baru yang beragam-ragam.

## 2. Panjang Jalan

Di desa Seberang Pantai ada akses jalan yang memudahkan dan kelancaran transportasi masyarakat, di bawah ini ada beberapa akses jalan, panjang jalan, dan lebarnya.

**Tabel 5. Panjang Jalan**

No	Jalan	Panjang jalan		Lebar Jalan	
		2015	2021	2015	2021
1.	Jalan Desa	98 km	98 km	3,5m	3,5 m
2.	Jalan Kabupaten	53km	53 km	6,5 m	6,5 m
3.	Jalan Provinsi	19 km	19 km	6,5 m	6,5 m

Pada tabel di atas menjelaskan tentang Panjang jalan Desa Seberang pantai, jalan Desa pada tahun 2015 panjang nya 98 km lebarnya 3,5m, Jalan Kabupaten panjang nya 53 km dengan Lebar 6,5 m, dan Jalan Provinsi Panjang nya 19 km lebarnya 6,5m. Pada tahun 2021 Panjang jalan Desa 98 km ,lebarnya 3,2m, Jalan Kabupaten panjangnya 53 km dengan lebar 6,5m, Jalan Provinsi Panjang nya 19 km, dengan lebar 6,5m. Berdasarkan analisis penulis Desa Seberang Pantai memiliki 2 unit jembatan ,yang berada di antara Desa Seberang Pantai dan Desa Banjar Padang. Adanya jalan dan jembatan memiliki fungsi sebagai penghubung ke desa yang satu ke desa yang lainnya. Sarana penghubung seperti jalan dan jembatan sangat diperlukan karena mobilitas antar desa tidak dapat dilakukan tanpa adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Dengan adanya sarana jalan dan jembatan, interaksi sosial, ekonomi, budaya antar penduduk dapat berjalan dengan baik. Dari segi perekonomian dengan adanya sarana dan prasarana seperti jalan dan jembatan dapat meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi masyarakat. Masyarakat Desa Seberang Pantai sangat mudah untuk melakukan aktivitasnya sehari-harinya terutama akses menuju pasar yang terletak di Kelurahan Pasar Lubuk Jambi, dengan jarak tempuh 4 menit. Jembatan dapat mempercepat waktu tempuh dan menghemat biaya perjalanan. Dengan adanya jembatan dapat menimbulkan berbagai macam kemajuan.

Jembatan merupakan salah satu peranan yang sangat penting dalam menunjang sarana pendidikan, karena dengan adanya jembatan dapat mempermudah dan memperlancar perjalanan menuju sarana pendidikan. Bagi sarana kesehatan jembatan juga sangat berperan penting bagi masyarakat. Karena mempermudah dan mempercepat aktivitas masyarakat bidang kesehatan seperti berobat. Hal ini merupakan dapat memacu perkembangan desa.

## 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada Tahun 2015-2021 masyarakat Desa Seberang Pantai dominan bermata pencaharian di bidang Pertanian. Sarana pendidikan di Seberang Pantai tidak ada perkembangannya dari tahun 2015-2021 masih sama tidak terlalu signifikan perkembangannya, yang bertambah tenaga pengajar. Sarana kesehatan di Desa Seberang Pantai belum ada perkembangannya dari tahun 2015-2021. Penduduk Desa Seberang Pantai mayoritas memeluk Agama Islam yaitu 99, % Jumlah sarana peribadatan di Desa Seberang Pantai 3 unit yang terdiri dari Masjid dan Mushalla. Sosial ekonomi dari tahun 2015-2021 lebih dominan berkembang dibidang perekonomian atau perdagangan banyak membuka usaha baru yang mulai di buka tahun 2017 seperti, toko kelontong, warung makan, cafe, dll. Usaha ekonomi yang ada di Desa Seberang Pantai dominan penduduk Desa tersebut, tapi sebagian ada yang berdomisili dan membuka usaha di Desa Seberang Pantai.
2. Penduduk Desa Seberang Pantai dari tahun 2015-2021 meningkat 1,3%. Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan yang paling tinggi perkembangannya yaitu jenis pekerjaan petani dan pedagang. Perkembangan tersebut perubahan nya secara stabil.
3. Aksebelitas wilayah Desa Seberang Pantai yaitu jalan dan jembatan cukup memadai untuk kelancaran transportasi dan kemudahan aksesibilitas diperlukan adanya prasarana jalan yang memadai dan dalam kondisi yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anisah,dkk. 2017. “Analisis Perkembangan wilayah Kecamatan Kartasura Sebagai Kawasan Strategi Cepat Tumbuh”.Surakarta.Skripsi Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Sebelas Maret.
- Ambaridi,dkk, 2002. Pemikiran-pemikiran dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial. Jakarta: Lembaga Penerbit FU-UI.
- Branch.1996.Perencanaan Kota Komprehensif .Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Bagash Prakoso,Fadli. 2018. “Analisis Tingkat Perkembangan Wilayah Kecamatan di Kabupaten Klaten Tahun 2005-2015”.Surakarta:Skripsi Jurusan Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- BPS Kabupaten Kuantan Singingi. 2019. Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Angka 2019. Kuansing.
- BPS Kabupaten Kuantan Singingi. 2020. Kabupaten Kuantan Singingi Dalam Angka 2020. Kuansing.
- BPS Kabupaten Kuantan Singingi. 2020. Kuantan Mudik Dalam Angka 2020.Kuansing
- Chaplin,J.P .2008. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Daldjoeni.1998. Geografi Kota dan Desa. Bandung.Institut Teknologi Bandung
- Harahap.2004. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan.Jawa Barat.Pt.Raja Grafindo Persada.
- Muta’ali .2003 .Perencanaan Pembangunan Wilayah. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Muta’ali, Luthfi. 2003. Analisis Ekonomi Wilayah Kabupaten-Kabupaten di Daerah Aliran Sungai (DAS) Progo.Prosiding Lokakarya Nasional. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Muammar. 2009. Analisis Perkembangan Wilayah Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Mustika Dewi,Oktavina. 2013. “Analisis tingkat perkembangan wilayah dan Hubungannya dengan kesenjangan antar wilayah di Kabupaten Kudus tahun 2005 dan 2010”.Semarang:Skripsi Jurusan Geografi Universitas Negeri Semarang.
- Mamik ,Dr.2015: 78. Metodologi Kualitatif dan kuantitatif. Yogyakarta:Literasi Media Publishing.
- Marlia,Lina,dkk. 2017. Modul Diklat Teknis Pengembangan Wilayah-BIPR.Bandung
- Matondang.2018. Perencanaan Wilayah .Medan. Budapest International Reserch and Critics Univercity
- Rustiadi,et.el.Erman .2006. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah.Bogor.:Fakultas Pertanian IPB.
- Rahayu.dkk.2014. Penentuan Pusat-pusat Pertumbuhan dalam Perkembangan Wilayah.Yogyakarta,Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riyadi.2002. Teori dan Konsep dasar dalam pengembangan wilayah dan otonomi daerah.Semarang.Universitas diPonegoro.
- Rustiadi, Erman. 2013.Teknik Analisis PerencanaanPengembangan Wilayah [Edisi Pertama]. Bogor: Penerbit Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan, Institut Pertanian Bogor.
- Sugiyono. 2015:335. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Salim,peter dan Yeni Salim. 2002. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. Jakarta:Modern English Press.
- Soekanto,Soerjono.2006. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Komarudin.2001.Pengertian Analisis menurut para Ahli .Tangerang:Universitas Raharja
- Komariyah dan Sotari. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:Alfabeta
- Komarudin.2001.Analisis Perkembangan Wilayah. Jakarta:Bumi Aksara
- Koentjaraningrat. 2009. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta:PT.Gramedia
- Koentjaraningrat. 1981.Indikator Sosial Ekonomi.Universitas Lampung:Lampung
- Wibowo, Nugroho Adi. 2005. Analisis Tingkat Perkembangan Wilayah diSubwilayah Pembanguna (SWP) I Kabupaten Boyolali Jawa Tengah, Skripsi. Surakarta: Fakultas Geografi UMS.